

Mewtode economic value added (EVA) atas perusahaan berbasis internet (perusahaan Dotcom) : studi kasus tentang Myohdotcom Indonesia Tbk

Ratna Novita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20449127&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Menjelang era 2000-an adalah era euphoria bisnis dengan basis internet atau populer dengan bisnis dotcom. Bisnis ini diyakini memiliki tingkat pengembalian modal yang tinggi karena mampu menghasilkan laba dengan modal yang lebih kecil karena tidak memerlukan investasi peralatan atau aktiva tetap yang tinggi sebagaimana perusahaan lainnya. Keunggulan lain yang diproyeksikan saat itu adalah kemajuan teknologi yang memicu akselerasi permintaan produk dengan lebih cepat dan mudah. Hal ini memicu kenaikan harga saham perusahaan yang bergerak di bisnis dotcom dengan angka yang fantastis kala itu dan mendorong meningkatnya baik pembelian saham dan masuknya pelaku-pelaku baru di bisnis ini. Fenomena ini berlaku juga di Indonesia.

Tetapi dalam waktu singkat menjelang awal tahun 2001, prediksi gemerlapnya bisnis dotcom ini dipertanyakan kembali seiring dengan runtuhnya beberapa perusahaan dotcom karena ternyata baik pertumbuhan permintaan produk, pemasukan iklan dan tingkat profitabilitas yang dihasilkan tidaklah sebesar yang dibayangkan semula. Akibatnya harga saham bisnis dotcom pun menurun menyusul pula penutupan beberapa perusahaan di bisnis ini dan PHK massal para profesionalnya. Di Indonesia pun tak luput dari gejala buruk ini.

Yang menjadi pertanyaan besar adalah bagaimana sebenarnya menilai masa depan bisnis tipe ini dengan penilaian yang seakurat mungkin mengingat data historisnya nyaris tidak ada. Dan beberapa metode penilaian (valuation) yang diperkenalkan, metode Economic Value Added yang dipopulerkan Stern Stewart agaknya dapat mencoba menjawab permasalahan valuasi ini. Salah satu tokohnya adalah Aswath Damodaran yang mencoba menghitung EVA perusahaan dotcom atau perusahaan berbasis teknologi tinggi dengan analisa perhitungan spreadsheet EVA sebagaimana dirnunculkan dalam bukunya Dark Side of Valuation. Damodaran mencoba melakukan penilaian dengan sample perusahaan seperti Amazon.com, Ariba, dan lain-lain.

Di Indonesia, penulis mencoba mengaplikasikan metoda yang dipakai oleh Damodaran ini pada perusahaan dotcom pertama yang go public yakni PT

Myohdotcom Indonesia dalam bahasan karya akhir kali ini untuk melihat prediksi fluai perusahaan dotcom semacam ini.